

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini ada sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja supply chain dengan menggunakan metode SCOR didapatkan kesimpulan dari 20 indikator *supply chain* pada PT X yang terpilih didapatkan total nilai kinerja rantai pasok sebesar 64,987 yang berarti kinerja rantai pasok pada PT X termasuk kategori *average* atau rata-rata dengan indikator nilai diantara 50 – 70. Termasuk masing-masing nilai kinerja untuk proses inti pada matriks level 1 yaitu 13,098 pada matriks *plan*, 2,789 pada matriks *source*, 44,568 pada matriks *make*, 2,279 pada matriks *deliver*, dan 2,252 pada matriks *return*. Didapatkan nilai kinerja proses tertinggi yaitu *make* dan nilai kinerja proses terendah yaitu *return*.
2. Dari indikator-indikator yang didapatkan, diketahui bahwa proses *supply chain* di PT X masih memerlukan perbaikan di beberapa bagian. Lalu urutan prioritas perbaikan pada indikator kinerja dengan tujuan meningkatkan kinerja supply chain perusahaan adalah sebagai berikut.
 - a. Pertama, indikator RR-1 yaitu *customer complaint* dengan bobot 0,083 dan nilai ketidakmampuan 100.
 - b. Kedua, indikator DR-3 yaitu *stockout probability* dengan bobot 0,06 dan nilai ketidakmampuan 100.
 - c. Ketiga, indikator MF yaitu kemampuan memenuhi pesanan tak terduga dengan bobot 0,053 dan nilai ketidakmampuan 100.
 - d. Keempat, indikator SF yaitu kemampuan *supplier* memenuhi pesanan tak terduga dengan bobot 0,05 dan nilai ketidakmampuan 80.
 - e. Kelima, indikator PR-2 yaitu *internal meeting* dengan bobot 0,073 dan nilai ketidakmampuan 50.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis.

1. Perusahaan dapat menilai efektivitas setiap indikator kinerja *supply chain* dengan menggunakan penilaian kinerja ini, yang memungkinkan perusahaan melakukan perubahan berkelanjutan.
2. Meningkatkan pencapaian *supply chain management* perusahaan dengan melakukan perbaikan pada indikator-indikator dengan kinerja buruk. Perusahaan harus terus memonitor kinerja indikator yang menunjukkan keberhasilan yang baik selain dari indikator yang perlu diperbaiki.
3. Untuk memastikan bahwa kegiatan *supply chain* terkoordinasi dengan baik dan dievaluasi bersama, perusahaan harus memberikan panduan kepada seluruh staf tentang *supply chain*.